

BAB III

METODE PEMBUATAN

3.1 Jenis Penelitian

Tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah *R&D (Research and Development)*. Menurut Sugiyono dalam Andi Rustandi & Rismayanti (2021), *research and development* ialah jenis penelitian yang digunakan untuk membuat produk dan mengujinya. Penelitian seperti analisis kebutuhan yang digunakan untuk menghasilkan produk tersebut dan menguji kemanjurannya sehingga dapat digunakan oleh masyarakat umum. Jadi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis informasi tentang budaya kerja Jepang yang akan dibuatkan buku media pembelajaran dalam perusahaan manufaktur Jepang di Indonesia, khususnya Divisi *Purchasing*.

Prosedur penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, analisis dokumen perusahaan dan observasi lapangan, penulis dapat mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku budaya kerja, manual pelatihan, dokumen SOP perusahaan, kamus, dan penelitian sebelumnya, juga melakukan pengambilan data lapangan secara langsung dari kegiatan nyata karyawan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang dilakukan pada saat jam bekerja.

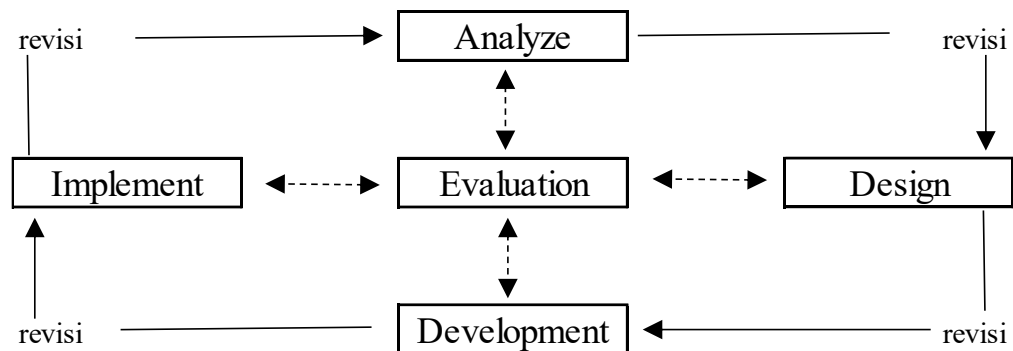
3.2 Model Pengembangan ADDIE

Dalam perancangan buku dibuat untuk menjadi bahan pembelajaran karyawan dalam pengetahuan tentang industri manufaktur PMA asal Jepang. Pembahasan di dalamnya tentang budaya kerja, komunikasi dan daftar kata dasar yang digunakan di industri manufaktur PMA asal Jepang khususnya Divisi *Purchasing*, untuk menambah pemahaman.

Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan media pembelajaran, ADDIE adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar agar menghasilkan produk akhir sesuai dengan yang diharapkan, karena memiliki lima tahapan yang harus dilakukan: analisis, desain, pengembangan,

penerapan, dan evaluasi. Kerangka kerja yang digunakan untuk pengembangan instruksional terstruktur dalam model ADDIE dan dilengkapi dengan evaluasi dan perubahan setiap tahap (Asmayanti et al., 2020). Menggunakan metode ini agar buku yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan dan kebutuhan pembaca yang ingin mempelajari industri manufaktur PMA asal Jepang.

Pada penelitian ini diadaptasi menggunakan *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*, yang dibuat konsep oleh Branch sebagai desain sistem pembelajaran sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konsep Model ADDIE

Berdasarkan konsep desain pembelajaran model ADDIE tersebut, karena menggunakan ADDIE dengan pendekatan prosedural, tahapannya harus sesuai dengan tahap pertama yaitu analisis (*Analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*) serta tahap terakhir evaluasi (*Evaluation*). Berikut penjabaran dari model ADDIE :

- *Analysis* : Memahami kebutuhan pengguna dalam lingkup pembelajaran tentang industri manufaktur. Dilakukan pengamatan lapangan dan penentuan tema. Mempelajari serta diimplementasikan dalam melakukan kegiatan bekerja. Seperti budaya kerja, komunikasi dan daftar kata dasar yang digunakan di Divisi *Purchasing*.
- *Design* : Menyusun materi pembahasan, menyusun struktur isi dari buku dan konsep dari kamus atau daftar kata, serta model visual buku.
- *Development* : Mendata dan mengembangkan draft isi buku terdiri dari ilustrasi, penjelasan tentang budaya kerja, percakapan dan daftar kata

kamus tematik. Pembuatan draft isi pembahasan serta pengelompokkan isi buku. selama pembuatan buku penulis berkoordinasi dengan pihak PT HMMI dan pembimbing untuk menghasilkan buku yang diinginkan.

- *Implementation* : Di bacanya draf dari buku oleh pihak PT HMMI di Divisi *Purchasing* untuk memahami isi dari buku.
- *Evaluation* : Dilakukan revisi dari pembahasan isi dari buku oleh pihak PT HMMI. Kemudian dilanjut proses cetak dan didistribusikan ke PT HMMI.

Melalui tahapan-tahapan ADDIE ini menjadikan pengembangan media pembelajaran menjadi terencana dan dapat menghasilkan buku yang sesuai dengan tema yang disampaikan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia khususnya di Divisi *Purchasing*, berlokasi di Kawasan Industri Kota Bukit Indah Jl. Damar Blok D1 No.1 Purwakarta 41181 Jawa Barat. Dilaksanakan dari bulan Oktober 2024 sampai Februari 2025. Berikut merupakan tabel dari rancangan kegiatan yang dilakukan :

Kegiatan	Bulan											
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli		
Penentuan topik & judul												
Observasi lapangan												
Pengumpulan data												
Pembuatan desain buku												
Revisi												
Proses HKI												
Penyusunan Tugas Akhir												

Tabel 3.1 Rancangan Kegiatan

Tabel yang di atas merupakan rancangan kegiatan yang telah disusun secara sistematis dan terstruktur, dengan tujuan untuk menggambarkan langkah-langkah dalam pelaksanaan dari buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*'. Setiap langkah dalam tabel tersebut menggambarkan tahapan kerja yang

direncanakan, lengkap dengan informasi bulan pada saat melakukan pelaksanaan, serta keterkaitan antar aktivitas. Rancangan ini disusun sebagai bagian penting dari proses pembuatan agar seluruh kegiatan dapat berjalan dengan terkoordinasi dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Tabel ini juga berfungsi sebagai panduan utama dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, sehingga setiap pihak yang terlibat memiliki acuan yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan, serta kapan harus dilaksanakan. Dengan adanya tabel rancangan kegiatan tersebut, maka diharapkan seluruh pelaksanaan dalam proses pembuatan ini dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif, serta meminimalkan risiko terjadinya keterlambatan, tumpang tindih pekerjaan, maupun ketidaksesuaian antara rencana dan implementasi.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua data ialah primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi lapangan dan analisis dokumen perusahaan. Data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan buku yang mendukung kajian teori. Berikut penjelasannya :

3.4.1 Data Primer

Sumber data primer dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu observasi lapangan dan analisis dokumen perusahaan di PT Hino Motors Manufacturing Indonesia atau PT HMMI dilakukan selama lima bulan dari September 2024 sampai Februari 2025. Observasi lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian serta berkontribusi langsung disaat jam kerja, yakni di lingkungan kerja perusahaan, untuk mengamati secara cermat aktivitas, perilaku, interaksi antar karyawan, serta implementasi budaya kerja dalam situasi sehari-hari dalam bekerja. Melalui pendekatan ini, dapat menghasilkan informasi faktual dan kontekstual yang terjadi secara alami, sehingga memberikan gambaran nyata dunia kerja.

Kemudian, analisis dokumen perusahaan juga menjadi bagian penting dalam pengumpulan data primer, dengan mempelajari berbagai dokumen internal perusahaan yang digunakan secara rutin, seperti laporan kerja, formulir pembelian,

instruksi kerja, serta prosedur operasional standar (SOP). Dokumen-dokumen tersebut memberikan informasi mengenai struktur, proses, serta bahasa atau kosakata yang digunakan dalam komunikasi kerja sehari-hari, terutama dalam konteks perusahaan yang menerapkan budaya kerja Jepang. Observasi lapangan dan analisis dokumen perusahaan dilakukan untuk memahami tidak hanya apa yang tertulis secara formal, tetapi juga bagaimana praktik tersebut diterapkan dalam kenyataan saat bekerja, sehingga menghasilkan data primer yang akurat dan mendalam sebagai dasar untuk penyusunan buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*'.

3.4.2 Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui berbagai jenis referensi ilmiah yang berfungsi sebagai pelengkap dan penguat kajian teori. Referensi tersebut mencakup kepustakaan umum, buku, serta indeks akademik yang relevan dengan topik pada penelitian. Data sekunder ini memberikan pemahaman konseptual dan definisional yang menjadi dasar dalam merumuskan kerangka berpikir, memperkuat argumentasi teoritis, serta memperjelas istilah-istilah penting yang digunakan dalam pembahasan materi. Kepustakaan umum digunakan sebagai sumber informasi ringkas dan padat tentang topik utama ialah budaya kerja Jepang, serta istilah dalam industri manufaktur. Kemudian, digunakan untuk memastikan keakuratan kontekstualisasi istilah asing yang ditemukan dalam data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara relevan dan mendalam tentang kebutuhan penyusunan buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*'. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi kerja, khususnya pada Divisi *Purchasing* di lingkungan perusahaan PMA Jepang. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara nyata aktivitas kerja, interaksi, serta penggunaan istilah-istilah asing dalam keseharian kerja. Melalui

observasi partisipasi aktif ini, memperoleh gambaran tentang budaya kerja Jepang yang diimplementasikan. Observasi juga mencakup pengamatan terhadap dokumen-dokumen kerja yang digunakan karyawan selama bekerja. Menggunakan teknik pencatatan *Cornell Note-Taking* dengan ini bertujuan agar mempermudah mengingat kembali hasil pembelajaran dan mereview catatan yang dibahas. Dilakukan dengan pencatatan istilah dalam kegiatan yang saat melakukan pekerjaan, kemudian mereview kembali catatan untuk memastikan keterbacaan dan penulisan dalam istilah dalam bekerja.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan dengan teknik pencatatan *Cornell Note-Taking* sebagai metode pendukung dalam pencatatan dan pengelolaan data. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan informasi secara sistematis dan mudah dianalisis, khususnya dalam penyusunan materi pembahasan buku panduan praktis kerja yang berjudul '*Tanoshii Sagyou*'. Teknik pencatatan *Cornell Note-Taking* membagi halaman catatan ke dalam tiga bagian untuk mendukung proses tersebut. a) kolom catatan utama, berisi istilah kata atau informasi penting dari berbagai sumber. b) kolom kata penjelasan, berisi ide atau topik utama catatan. c) rangkuman adalah ringkasan-ringkas dari informasi yang dicatat.

3.6 Rincian Anggaran Produk

Dalam proses penyusunan atau pembuatan buku panduan praktis kerja berjudul '*Tanoshii Sagyou*', tentu terdapat kebutuhan yang memerlukan dukungan materi, baik dalam bentuk langsung maupun tidak langsung. Pembuatan buku ini tidak hanya melibatkan kegiatan penulisan konten buku saja, tetapi juga mencakup berbagai tahapan penting lainnya seperti pengumpulan data, analisis materi, pengolahan desain layout, pengeditan bahasa, percetakan, hingga distribusi ke pihak perusahaan yaitu PT HMMI. Semua tahapan tersebut secara keseluruhan

membutuhkan anggaran yang disesuaikan dengan ruang lingkup dan kualitas hasil akhir yang ingin dicapai. Berikut rincian anggaran yang dibutuhkan :

No	Jenis Pengeluaran	Biaya	Biaya Akhir
1	Transportasi ke PT HMMI 1 Bulan : Rp450.000 (x 5 Bulan)	Rp450.000 x 5	Rp2.250.000
2	Jilid Produk Dicitak 1 Jilid : Rp105.000 (x 15 Jilid)	Rp105.000 x 15	Rp1.575.000
3	Tempat tinggal saat penelitian 1 Bulan : Rp900.000 (x 5 Bulan)	Rp900.000 x 5	Rp4.500.000
4	Ongkos kirim Jogja-Semarang	Rp50.000	Rp50.000
5	CanvaPro 1 tahun	Rp100.000	Rp100.000
Total			Rp8.475.000

Tabel 3.2 Rincian biaya produk

Secara keseluruhan, rincian anggaran ini menjadi bagian penting dalam dokumentasi laporan akhir penyusunan atau pembuatan buku panduan praktis kerja berjudul '*Tanoshii Sagyou*' karena selain mencerminkan transparansi, juga dapat dijadikan untuk acuan untuk pengembangan buku serupa.